

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 0



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	Kompas	Sindo	Tempo
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		Indopos	Pos Kota	Warta Kota

# Mendingan Buat Tanggulangi Banjir

## Komisi D DPRD Tolak Penyelenggaraan Formula E

JAKARTA - Ketua Komisi D DPRD DKI Jakarta Ida Mahmudah menyarankan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan untuk membatalkan Formula E. Sedangkan alokasi anggaran untuk balapan mobil listrik itu dipakai untuk upaya mengatasi masalah yang lebih genting, salah satunya banjir Jakarta.

"Memang rakyat Jakarta masih butuh sentuhan atau konsentrasi Pak Gubernur, terkait dengan penyelesaian banjir, ini yang menjadi prioritas menurut saya dan memang harus ditangani segera, tidak boleh tidak," kata Ida Mahmudah, di Jakarta, Senin (10/2/2020).

Menurut Ida, penggunaan dana untuk perhelatan Formula E hanya menghamburkan uang anggaran Provinsi DKI Jakarta. "Kalau saya sebagai anggota dewan ditanya. Lebih baik jangan ada deh Formula E. Hambur-hamburin duit dan efek bagus tidak ada," kata wanita yang memegang jabatan

Ketua Bidang Pembangunan di DPRD DKI Jakarta itu.

Bagi Ida, belum ada kajian yang menunjukkan keberadaan balap mobil ramah lingkungan itu dapat menggenjot ekonomi Ibu Kota maupun pariwisata. "Dari segi ekonomi mendongkrak juga sangat kecil tidak imbang dengan pengeluaran yang dikeluarkan oleh APBD," kata Ida.

Oleh karena itu, Ida berharap Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan mempertimbangkan ulang perhelatan Formula E yang saat ini masih mencari lokasi baru usai ditolak oleh Komisi Pengarah Pembangunan Kawasan Medan Merdeka.

"Saya berharap Pak Gubernur mempertimbangkan ulang deh karena memang tidak memadai situasinya," kata Ida. Sebelumnya, Komisi Pengarah Pembangunan Kawasan Medan Merdeka meminta Pemprov DKI untuk memindahkan rencana pembangunan rute untuk Formula E.

Hal tersebut sudah disetujui oleh Pemprov DKI dan pihak penyelenggara pun segera

mencari rute alternatif selain Monas. Namun tidak lama berselang, muncul kabar bahwa Komisi Pengarah Pembangunan Kawasan Medan Merdeka menggodok ulang keputusannya untuk memperbolehkan penyelenggaraan balap mobil listrik itu berlangsung di Monas.

### Apa Kata Setneg

DPRD DKI Jakarta akan mengikuti saran Sekretariat Negara (Setneg) selaku pihak yang berwenang perihal perizinan penggunaan Monas sebagai kawasan untuk lintasan ajang balap mobil Formula E.

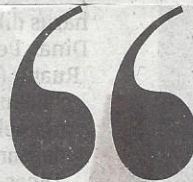
"DPRD kan (ikut) apa kata Setneg (Sekretariat Negara) setuju ya jalan lah. Cuma kan itu pasti diaspal jelas. Selesai mesti dikeruk lagi aspalnya," kata Wakil Ketua DPRD DKI Jakarta Muhammad Taufik usai mengikuti Rapat Badan Musyawarah di DPRD DKI Jakarta, Senin (10/2/2020).

Menurut dia, saran mengenai perhelatan Formula E di kawasan Sentul, Bogor, Jawa Barat, tidak relevan karena kawasan itu bu-

Taufik mengatakan, penyelenggaraan Formula E termasuk acara yang dapat membangun kepercayaan dunia terhadap Jakarta sebagai tempat yang aman sehingga dapat meningkatkan ekonomi ibu kota. "Jakarta itu perlu 'event-event' internasional, karena Jakarta ga punya apa-apa maka persepsi aman itu harus terbangun oleh dunia. Supaya itu terbangun maka 'event' internasional bukan cuma Formula E, apa saja harus diselenggarakan di Jakarta gitu," kata Taufik.

Sebelumnya, Komisi Pengarah Pembangunan Kawasan Medan Merdeka meminta Pemprov DKI untuk memindahkan rencana pembangunan rute untuk formula E. Hal tersebut sudah disetujui oleh Pemprov DKI dan pihak penyelenggara pun segera mencari rute alternatif selain Monas.

Namun tidak lama berselang, muncul kabar bahwa Komisi Pengarah Pembangunan Kawasan Medan Merdeka menggodok ulang keputusannya dengan memperbolehkan penyelenggaraan balap mobil listrik itu berlangsung di Monas. (ant)



**Hambur-hamburin duit dan efek bagus tidak ada."**

**Ida Mahmudah**

*Ketua Komisi D DPRD DKI Jakarta*

kanlah bagian dari Provinsi DKI Jakarta yang memang memiliki kerja sama secara resmi dengan penyelenggara Formula E.

Taufik juga mengatakan anggapan Formula E dapat mengganggu kenyamanan masyarakat akibat penyatuan kawasan Monas-Sudirman-Thamrin juga tidak relevan karena tidak memakan jangka waktu yang lama. "Enggaklah, kan nggak sebulan, cuma sehari (penyelenggaraan Formula E)," kata Taufik.